



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Juni 2017

Halaman: 13

LIBUR LEBARAN
Pedagang Jangan Naikkan Harga

DANUREJAN- Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta kepada semua pihak untuk menjaga ketertiban dan ketentraman selama libur Lebaran.

Sultan berharap masyarakat Jogja dan warga yang datang ke Jogja bisa merayakan Lebaran dengan aman.

Objek wisata sebaiknya tidak selalu identik dengan tiket yang memberatkan para pengunjung.

Sultan berharap, para pelaku wisata dapat memberikan layanan terbaik bagi wisatawan dengan tidak menaikkan harga seandainya sendiri.

Sultan berharap masyarakat Jogja dan warga yang datang ke Jogja bisa merayakan Lebaran dengan aman dan nyaman. Semua pihak diminta saling menjaga situasi dengan tidak mengambil keuntungan pribadi semata.

"Saya mohon para pedagang di Jogja tidak menaikkan harga seandainya sendiri, kita semua sudah sepakat untuk menjaga Jogja sebagai kota pariwisata tapi juga saya mohon warga masyarakat maupun yang datang juga berusaha untuk menjaga ketertiban," kata Sultan di Kepatihan, Selasa (20/6).

Seluruh pelaku wisata di DIY seperti di kabupaten/kota, lanjutnya, harus memberikan layanan terbaik. Selain itu objek wisata sebaiknya tidak selalu identik dengan tiket yang memberatkan para pengunjung. Selain itu terpenting ada kemudahan layanan yang mutlak diberikan kepada wisatawan yang berlibur.

"Kalau wilayah itu berkembang mestinya dari pajak rumah makan, fasilitas lain yang sudah cukup sehingga dasarnya tidak hanya tiket. Kalau selalu bicaranya karcis itu bagian dari pemasukan PAD [pendapatan asli daerah] yang sebetulnya bagi saya kalau wilayah sudah berkembang mestinya tidak harus tiket masuk itu ada," tegasnya.

Ia menambahkan, jika kasus kecelakaan yang terjadi bisa turun, Sultan pun berharap untuk di Jogja angka kriminal juga turun. Namun masyarakat juga diminta terutama pendatang lebih berhati-hati terhadap barang bawaan dan meningkatkan pengawasan secara mandiri.

"Saya punya harapan para pendatang hati-hati, baik di pasar dimana pun, tingkatan terhadap pengawasan barang sendiri," ujarnya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga mengimbau para pelaku usaha tidak memanfaatkan libur Lebaran untuk mencari keuntungan yang tidak wajar karena bisa merusak citra Kota Jogja. "Saya ingatkan jangan *aji mumpung*," kata Haryadi, akhir pekan lalu.

Haryadi mengungkapkan sejumlah persoalan yang sering terjadi di Kota Jogja setiap kali menghadapi liburan panjang. Di antaranya keluhan soal parkir dan *nuthuk menuthuk* wisatawan terutama di pusat-pusat keramaian seperti di Malioboro. Ia berharap kejadian itu tidak terjadi selama liburan kali ini.

Ia mengaku akan mengerahkan semua jajarannya untuk menjaga keamanan selama masa liburan Lebaran. "Jangan mengelabui wisatawan dengan menaikkan harga seandainya. Mari kita *layani* wisatawan dengan ramah," ujar Haryadi.

Haryadi mengajak masyarakat Jogja untuk sama-sama melayani sanak saudara yang pulang kampung dan wisatawan yang libur ke Jogja dengan ramah. Ia meminta maaf kepada pemudik dan wisatawan karena selama libur Lebaran akan ada sejumlah rekayasa lalu lintas, sehingga arus lalu lintas sedikit tersendat. Hal itu semata-mata dalam rangka memper lancar arus lalu lintas.

Instansi

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

N S

✓ Netral ✓ Segera

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005